

SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DI ERA DIGITAL PADA REMAJA DI MTSN 1 LAMPUNG UTARA

¹Marini, ²Hesmi Aria Yanti, ³Hagi Julio Salas
[¹marini@umko.ac.id](mailto:marini@umko.ac.id)

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstrak : Media sosial memang tidak pernah bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Disadari atau tidak, media sosial memiliki banyak peranan yang bisa mempengaruhi perilaku individu. Terlebih saat ini gadget banyak digunakan oleh remaja. Banyaknya remaja yang mengakses jejaring internet membuat dampak komunikasi memengaruhi pola perilaku. Hal tersebut bisa dilihat dari akses media sosial yang dilakukan tanpa adanya kontrol ataupun pengawasan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi melalui penyuluhan yang ditujukan kepada pelajar MTsN 1 Lampung Utara. Literasi media sosial sekaligus untuk mengetahui seberapa besar pemahaman pelajar tersebut agar bijak menggunakan media sosial, Peserta menyimak dengan seksama materi yang disampaikan oleh pemateri dan diskusi dan tanya jawab seputar media sosial serta dampaknya pada remaja. Dalam sosialisasi ini para peserta mendapatkan informasi serta pengetahuan terkait media siber serta bagaimana agar bijak bermedia sosial. Karen ajika tidak bijak dalam menggunakan media sosial, maka akan membawa dampak negatif bagi pgunanya. Sebaliknya, jika bisa menggunakan media sosial dengan baik, maka akan membawa dampak yang baik serta bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Kata Kunci : *Internet, Remaja, Pengaruh, Media Sosial*

Abstract : *Social media can never be separated in everyday life. Whether we realize it or not, social media has many roles that can influence individual behavior. Especially nowadays gadgets are widely used by teenagers. The large number of teenagers who access the internet network makes the impact of communication affecting behavior patterns. This can be seen from access to social media which is carried out without any control or supervision. The method of implementing this service is carried out by delivering material through counseling aimed at MTsN 1 North Lampung students. Social media literacy is at the same time to find out how much the student's understanding is so that they are wise in using social media. Participants pay close attention to the material presented by the speakers and discussions and questions and answers about social media and its impact on teenagers. In this socialization, the participants received information and knowledge related to cyber media and how to be wise in using social media. Because if you are not wise in using social media, it will have a negative impact on its users. Conversely, if you can use social media properly, it will have a good impact and can be of benefit to yourself and others.*

Keywords : *Internet, Youth, Influence, Social Media*

A. PENDAHULUAN

Media sosial memang tidak pernah bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Disadari atau tidak, media sosial memiliki banyak peranan yang bisa mempengaruhi perilaku individu. Terlebih saat ini gadget banyak digunakan oleh remaja.

Dengan adanya teknologi komunikasi modern via internet atau jejaring sosial lainnya, membuat media sosial menjadi wadah bagi para remaja untuk melakukan banyak kegiatan. Seperti mengakses informasi, pendidikan bahkan juga digunakan sebagai sarana hiburan. Hal seperti ini dapat melahirkan kemajuan yang signifikan dalam bidang teknologi, informasi, dan hiburan yang tidak mengenal batas jarak, ruang, dan waktu. Hal tersebut secara tidak langsung akan memiliki pengaruh dalam media massa.

Pemikiran tentang pengaruh komunikasi massa telah bergerak melalui sejumlah tingkatan. Beberapa pemikiran terlebih dahulu memberikan kekuatan besar terhadap komunikasi massa untuk memengaruhi audiensnya (Fakhruroji, 2017). Bukan hanya itu saja, munculnya teknologi informasi dan komunikasi juga telah membantu memperluas dan mendistribusikan pesan-pesan secara lebih intensif.

Banyaknya remaja yang mengakses jejaring internet membuat dampak komunikasi memengaruhi pola perilaku. Hal tersebut bisa dilihat dari akses media sosial yang dilakukan tanpa adanya kontrol ataupun pengawasan.

Munculnya internet membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Melalui kecanggihan teknologi seperti smartphone, orang sudah bisa mengakses apapun sesuai kebutuhan. Internet sudah menjadi kebutuhan mendasar yang banyak diperlukan bagi masyarakat di era digital saat ini.

Begitu pula pengaruh internet pada remaja. Internet telah membentuk kebudayaan yang merefleksikan serta membedakan dengan budaya teknologi dan politik secara luas sehingga tidak heran jika membuat semakin banyak orang yang menghabiskan waktu untuk online.

Apalagi manusia sebagai makhluk sosial, yang mana manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama pada saat dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi (H.A.W. Widjaja, 2008).

Dari proses komunikasi tersebut, kemudian informasi didapatkan. Informasi sendiri merupakan bukti dari sumber primer dan sekunder. Sumber sekunder dapat berupa contoh materi media apapun. (Graeme Burton, 1999). Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson (Deddy Mulyana: 2000)

mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi umum. *Pertama*, untuk kelangsungan hidup diri-sendiri yang meliputi keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri kita sendiri kepada orang lain dan misi pribadi. *Kedua*, untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat (Deddy Mulyana, 2010), yang mana semua informasi yang diperoleh tersebut bisa diakses melalui media massa, termasuk internet.

Internet juga mengubah pola interaksi individu dan kelompok dan jika ditinjau dari berbagai sisi, akan ada pengaruh positif dan negatif dari penggunaan internet itu sendiri. Terlebih saat ini, orang bisa melakuakn banyak hal meski hanya berada di rumah.

Misalnya remaja yang lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain game online daripada belajar, serta masih banyak lagi kebiasaan lainnya yang bisa memengaruhi pola tingkah laku remaja. Apabila mereka tidak dapat dikontrol dengan baik, mereka bisa saja membuka situs seluas-luasnya yang membuatnya senang bahkan sampai lupa diri. Internet akan akan menggerogoti pikiran dan terus membuat kecanduan bagi penggunanya.

Di balik itu semua, tentunya kita sebagai pengguna internet mesti pandai dan

bijak dalam menggunakannya. Di era digital ini, kita dituntut untuk menjadi cerdas dan cermat dalam memanfaatkan pemakaian internet, agar terhindar dari dampak-dampak negatif yang kemungkinan terjadi di masa mendatang.

Hadirnya internet di tengah masyarakat, secara tidak langsung mengubah pola komunikasi. Apalagi di dunia siber, banyak orang-orang berlomba-lomba membranding diri dengan citra yang mereka inginkan. Identitas sosial yang dicari dalam dunia maya, banyak yang berbanding kontras dengan kenyataan yang ada.

Persoalan identitas juga banayak diperdebatkan. Munculnya identitas baru dalam dunia siber juga melahirkan manusia modern. Dalam kehidupan sosial, terdapat dua identitas secara mendasar, yakni role identity dan social identity. Identitas tersebut terbangun akan adanya pengaruh dari keberadaan internet yang berdampak pada masyarakat.

Identitas peran adalah makna yang menginternalisasi peran seseorang atas dirinya. Selain identitas peran, identitas mendasar lainnya adalah identitas sosial. Ia didasarkan pada identifikasi seseorang dengan kelompok tertentu. Sebuah kelompok sosial adalah sekelompok individu yang memiliki pandangan yang sama dalam kategori sosial yang sama.

Weedon (2004:7) mengatakan bahwa identitas menyandarkan proses aktif dari identifikasi secara eksplisit, misalnya keanggotaan dari sebuah kelompok agama, dan sebagai konsekuensinya mungkin akan melibatkan semacam counter identification secara sadar untuk memperjelas identitasnya melalui makna dan nilai-nilai yang direpresentasikan.

Dari penjelasan Weedon tersebut menggambarkan bahwa proses identifikasi adalah sebuah upaya sadar yang dilakukan untuk membedakan dirinya dengan pihak lain. Hal ini dapat diartikan pula bahwa dengan menjadi bagian dari identitas sosial tertentu berarti pula menjadi seperti orang lain dalam kelompoknya dan akan melihat segala sesuatu dalam perspektif kelompoknya.

Hal yang lumrah saat kita lihat dalam sosial media. Apalagi dengan kehadiran internet, yang merupakan bagian dari media siber dipandang sebagai bentuk komunikasi baru (Rully Nasrullah, 2014). Contoh sederhananya adalah ketika melihat postingan sosial media para selebgram yang tampil dengan hijab trendy dan pakaian yang stylish, akan membuat identitas sosial yang berkembang dalam kelompok tersebut dan dapat dinilai oleh masyarakat, khususnya remaja yang bersekolah di Lampung Utara. Berangkat dari situlah maka diadakannya Sosialisasi Pemanfaatan

Media Sosial di Era Digital pada Remaja di MTsN 1 Lampung Utara.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi atau penyuluhan dan didukung pendekatan komunikasi persuasif kepada para siswa di MTsN 1 Lampung Utara. Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan, maka digunakanlah metode *face to face communication* yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi secara langsung dengan tujuan meningkatkan pemahaman kepada remaja khususnya pelajar MTsN 1 Lampung Utara.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi melalui penyuluhan yang ditujukan kepada pelajar MTsN 1 Lampung Utara. Literasi media sosial sekaligus untuk mengetahui seberapa besar pemahaman pelajar tersebut agar bijak menggunakan media sosial.
- 2) Peserta menyimak dengan seksama materi yang disampaikan oleh pemateri
- 3) Diskusi dan tanya jawab seputar media sosial serta dampaknya pada remaja

C. PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di MTsN 1 Lampung Utara yang beralamat

di JL. Bukit Pesagi Skala Brak Tanjung Aman Kotabumi Selatan Lampung Utara Lampung. Kegiatan sosialisasi tersebut dibuka langsung oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara yang diwakili Kasi Pendidikan Madrasah, Herry Setiawan, S.Sos.I., M.Pd. Dalam sambutannya tersebut, kasi madrasah mengatakan jika pentingnya bermedia sosial secara bijak lebih pada masa remaja yang mempunyai semangat tinggi serta emosional yang kadang sulit dikendalikan.

Herry Setiawan menambahkan jika kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik di MTsn 1 Lampung Utara. Sementara itu, Kepala MTsN 1 Lampung Utara, Untoro, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dalam sambutannya mendukung kegiatan sosialisasi dan diharapkan mampu memberikan pemahaman dan akhirnya dapat mengurangi penggunaan media sosial pada remaja khususnya. Sementara itu materi dalam kegiatan ini disampaikan oleh Marini, S.Kom.I., M.Sos yang merupakan dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UMKO. Kegiatan dimulai dengan memaparkan materi terkait sosialisasi bijak menggunakan media sosial pada remaja. Pada tahap ini pemaparan materi dilakukan secara langsung dengan memberikan informasi terkait media sosial serta dampaknya yang bisa memengaruhi remaja jika tidak digunakan dengan tepat.

Pengaruh media sosial akan membawa dampak bagi penggunanya apabila tidak digunakan secara tepat. Karena segala suguhan dari internet akan memberikan dampak kepada masyarakat (Marini, 2021). Maka dari itu masyarakat harus selektif dalam menggunakan media sosial.

D. KESIMPULAN

Dalam sosialisasi ini para peserta mendapatkan informasi serta pengetahuan terkait media siber serta bagaimana agar bijak bermedia sosial. Karen ajika tidak bijak dalam menggunakan media sosial, maka akan membawa dampak negatif bagi pgunanya. Sebaliknya, jika bisa menggunakan media sosial dengan baik, maka akan membawa dampak yang baik serta bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.



Gambar 1: Pemaparan materi sosialisasi oleh pemateri



Gambar 2: Penyampaian materi sosialisasi kepada peserta serta diskusi tanya jawab



Gambar 3: Foto bersama peserta sosialisasi

yaitu peserta didik MTsN 1 Lampung Utara

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara yang diwakili Kasi Pendidikan Madrasah, Herry Setiawan, S.Sos.I., M.Pd. Terima kasih kepada Kepala MTsN 1 Lampung Utara, Untoro, S.Pd.I., M.Pd. Terima kasih kepada jajaran guru serta staf MTsN 1 Lampung Utara. Terima kasih kepada para peserta didik MTsN 1 Lampung Utara. Terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Kotabumi

DAFTAR PUSTAKA

- Burton, Graeme. (1999). *Media dan Budaya Populer*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Fakhruroji, Moch. (2017). *Dakwah Di Era Media Baru; Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- H.A.W. Widjaja. (2008). *Komunikasi; Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marini. (2021). Pengaruh Tayangan Indonesia Bagus NET. TV terhadap Kebudayaan Siswa-Siswi MAN Baturaja Sumatera Selatan. *El Madani; Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 178-204.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenada Media Group.